

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP MELALUI PRECEDE PROCEED MODEL

Eva Mayasari <sup>1</sup>, Riska Epina Hayu <sup>2</sup>, Nofri Hasrianto <sup>3</sup>, Ika Permanasari<sup>4</sup>, Destria Efliani <sup>5</sup>

<sup>1</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, <sup>2</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, <sup>3</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, <sup>4</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah, <sup>5</sup> Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah

Email:

Received: 30 Juni 2024 | Revised: 30 Juni 2024 | Accepted: 30 Juni 2024

Corresponding Author: Riska Epina Hayu (email: riska.epina@ikta.ac.id)

### Abstrak

Profil kesehatan Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional yaitu 84,2%. Target renstra tahun 2021 yaitu 93,6%, sehingga angka ini belum memenuhi target. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses sosial, budaya, psikologis dan politik melalui individu dan kelompok sosial sehingga mengekspresikan kebutuhan, menghadirkan kepedulian, menyusun strategi keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, serta melakukan tindakan politik, sosial dan budaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan (WHO,1998 cit. Sulaeman, 2013). Target dalam pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita. Model *precede proceed* merupakan salah model yang digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi promosi kesehatan. Tahapan dalam pelaksanaan model ini dapat dilakukan berurutan, fleksibel dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan. Fase *Precede* terdiri dari lima fase, meliputi proses pengkajian menyeluruh yang terdiri dari pengkajian sosial, pengkajian epidemiologi, pengkajian perilaku dan lingkungan, pengkajian edukasi dan ekologi, pengkajian kebijakan administratif. Hasil pengkajian lima fase *precede* tsb maka didapatkan prioritas masalah kesehatan yaitu rendahnya pengetahuan ibu tentang imunisasi. Fase *Proceed* telah dilakukan penyuluhan tentang imunisasi kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita di desa Lubuk Siam. Hasil penyuluhan yang dilakukan didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan\_masyarakat; imunisasi; *precede\_proceed\_model*

### 1. PENDAHULUAN

Program imunisasi menjadi salah satu prioritas Kementerian Kesehatan untuk mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)* khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak. Imunisasi merupakan upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap penyakit sehingga jika terpajan penyakit tidak akan sakit atau hanya akan mengalami sakit ringan. Tanggung jawab Pemerintah dalam program imunisasi yaitu imunisasi dasar untuk bayi sebelum berumur 1 tahun dan kemudian dilanjutkan imunisasi untuk anak umur di bawah 2 tahun. Menurut BPS (2022) Imunisasi dasar yaitu imunisasi BCG untuk mencegah penyakit tuberkulosis (TBC), hepatitis B untuk mencegah penyakit hepatitis B, polio untuk mencegah poliomyelitis, DPT untuk mencegah difteri, pertusis dan tetanus dan imunisasi campak untuk penyakit campak. Imunisasi dasar lengkap yang diberikan kepada bayi dan anak akan memberikan perlindungan dari beberapa penyakit berbahaya dan dapat mencegah penularan kepada orang lain.

Profil kesehatan Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional yaitu 84,2%. Target renstra tahun 2021 yaitu 93,6%, sehingga angka ini belum memenuhi target. Zega et al (2022) menyatakan penolakan orang tua dalam memberikan imunisasi karena berkembangnya informasi yang salah mengenai imunisasi, tingkat pengetahuan yang rendah dan kurangnya kesadaran orang tua terhadap imunisasi.

Seorang ibu memiliki peran penting terhadap keberhasilan program imunisasi, karena tanggung jawab untuk mengasuh anak diberikan pada ibu. Pendidikan ibu juga mempengaruhi

bagaimana seorang ibu dapat lebih mudah menerima setiap informasi dan pembaharuan. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah untuk menyesuaikan diri dan mengikuti setiap perubahan (Budiman dan Riyanto, 2013).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses sosial, budaya, psikologis dan politik melalui individu dan kelompok sosial sehingga mengekspresikan kebutuhan, menghadirkan kepedulian, menyusun strategi keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, serta melakukan tindakan politik, sosial dan budaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan (WHO, 1998 cit. Sulaeman, 2013). Intervensi pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dititik beratkan pada program kesehatan untuk mencapai kesiapan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan secara mandiri. Perencanaan program pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan menjadi tujuan yang harus dicapai dan dipersiapkan dengan baik.

Target dalam pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Lubuk Siam, belum tercapainya cakupan imunisasi disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya imunisasi lengkap, pengalaman jika anak diimunisasi akan demam, pendidikan masyarakat yang rendah, kurangnya sosialisasi mengenai imunisasi dasar lengkap.

Model *precede proceed* merupakan salah model yang digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi promosi kesehatan. Tahapan dalam pelaksanaan model ini dapat dilakukan berurutan, fleksibel dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan. Diharapkan model ini dapat diterapkan di Desa Lubuk Siam sehingga permasalahan rendahnya cakupan imunisasi bisa diatasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 2. METODE

Program perubahan perilaku pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 7 fase yang terdiri dari pengkajian sosial, pengkajian epidemiologi, pengkajian perilaku dan lingkungan, pengkajian edukasi dan ekologi, pengkajian kebijakan administratif, implementasi, proses evaluasi. Tahap awal berfokus pada fase *precede* yang meliputi langkah 1 sampai dengan 6.

Langkah awal yang dilakukan adalah memilih sampel dari terget populasi yang telah ditetapkan. Kriteria sampel yang telah ditetapkan yaitu ibu yang mempunyai bayi dan balita. Dapat membaca dan menulis, tidak ada gangguan kognitif. Sampel berjumlah 30 orang. Media promosi kesehatan menggunakan PPT, LCD projector. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner karakteristik responden (pekerjaan, pendidikan). Untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner.

Setelah tahap awal *precede* selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah tahap *proceed* yaitu implementasi dan evaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fase *Precede* terdiri dari lima fase, meliputi proses pengkajian menyeluruh yang terdiri dari pengkajian sosial, pengkajian epidemiologi, pengkajian perilaku dan lingkungan, pengkajian edukasi dan ekologi, pengkajian kebijakan administratif. Proses ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Lima fase PRECEDE dalam Promosi Kesehatan pada Subjek Ibu yang memiliki bayi dan balita di Desa Lubuk Siam

| No | Fase                               | Hasil Pengkajian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengkajian sosial                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar ibu memiliki pendidikan rendah yaitu tamat SD dan SMP sederajat</li> <li>Sebagian besar ibu adalah ibu rumah tangga</li> <li>Orang yang disegani adalah tokoh masyarakat dan tokoh agama</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2. | Pengkajian epidemiologi            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Data hasil survei lapangan di desa Lubuk Siam tahun 2023, dari 152 bayi dan balita sebanyak 132 bayi dan balita (87%) tidak imunisasi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3. | Pengkajian perilaku dan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan ibu membawa anak untuk melakukan imunisasi rendah (13 %)</li> <li>40,6% ibu tidak pernah membawa anaknya ke posyandu</li> <li>87% ibu tidak memberikan imunisasi pada anak</li> <li>90 % ibu mempunyai pengetahuan kurang tentang imunisasi</li> <li>Tujuan perubahan perilaku dan lingkungan: meningkatnya jumlah kunjungan ibu yang mempunyai bayi dan balita ke posyandu untuk mengimunisasi kan anaknya, pengetahuan tentang imunisasi meningkat</li> </ul> |
| 4. | Pengkajian edukasi dan ekologi     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Responden jika datang ke posyandu hanya menimbang berat badan anak saja</li> <li>Responden merasa tidak perlu mengimunisasikan anaknya karena merasa anaknya sehat</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 5. | Pengkajian kebijakan administratif | <ul style="list-style-type: none"> <li>Belum adanya kebijakan terkait kesehatan di desa Lubuk Siam, contohnya terkait imunisasi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Berdasarkan hasil pengkajian lima fase preceed tsb maka didapatkan prioritas masalah kesehatan yaitu rendahnya pengetahuan ibu tentang imunisasi. Setelah tahap Precede dilakukn maka ditetapkan intervensi utama yaitu penyuluhan kesehatan tentang imunisasi kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita, melakukan advokasi kepada pemerintah desa terkait imunisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dilaksanakan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Setelah fase Precede dilaksanakan, maka selanjutnya tahap pelaksanaan fase Proceed yang meliputi dua fase utama. Fase tersebut yaitu fase implementasi dan evaluasi. Implementasi dilakukan dengan melakukan program kesehatan berbasis masyarakat. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi proses, dampak dan *outcome*. Evaluasi proses dilakukan pada saat kegiatan

sedang berjalan untuk menilai apakah kegiatan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Evaluasi dampak dilakukan dengan menilai dampak yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Evaluasi *outcome* diidentifikasi melalui ketercapaian tujuan akhir dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi pada kegiatan ini dengan melakukan tindak lanjut pada tingkat kepatuhan ibu yang mempunyai bayi dan balita terhadap kegiatan imunisasi yang dilaksanakan di posyandu.

Tabel 2. Implementasi program kesehatan berbasis masyarakat tentang imunisasi di desa Lubuk Siam

|                                       |                                                                      |
|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Sasaran primer                        | Ibu yang mempunyai bayi dan balita                                   |
| Sasaran sekunder                      | Suami/mertua<br>Tokoh masyarakat<br>Tokoh agama                      |
| Program kesehatan berbasis masyarakat | 1. Penyuluhan imunisasi<br>2. Advokasi kepada kepala desa Lubuk Siam |

Pada implementasi telah dilakukan penyuluhan tentang imunisasi kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita di desa Lubuk Siam. Hasil penyuluhan yang dilakukan didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai mean pengetahuan sebelum penyuluhan yaitu 8,63 dan setelah dilakukan penyuluhan yaitu 10,30. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p < 0,05$  yang bermakna terdapat hubungan yang bermakna penyuluhan tentang imunisasi yang dilakukan dengan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi dan balita. Implementasi selanjutnya yaitu melakukan advokasi dengan kepala desa Lubuk Siam terkait kebijakan desa yang dilakukan terkait imunisasi. Implementasi ini akan dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat dengan pendekatan *precede proceed* model yang diberikan secara komprehensif dengan menggabungkan sudut pandang sasaran dan pembuat kebijakan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat (Andrianys, Kadar, dan Massi, 2017). Pendidikan kesehatan efektif diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Veronica, Meildy dan Freike tahun 2014 yang menemukan bahwa terdapat perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang imunisasi campak terhadap peningkatan pengetahuan ibu.

Tabel 3. Hasil Uji statistik

|                                            | Mean  | Nilai $p$ |
|--------------------------------------------|-------|-----------|
| Pengetahuan sebelum penyuluhan<br>(n = 30) | 8,63  | 0,015     |
| Pengetahuan sesudah penyuluhan<br>(n = 30) | 10,30 |           |



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang mempunyai bayi dan balita di desa Lubuk Siam. Hasil identifikasi masalah kesehatan menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang imunisasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi penyuluhan imunisasi serta pemberian motivasi kepada ibu yang mempunyai bayi dan balita terkait pentingnya mengimunisasikan anak. Kegiatan advokasi kepada kepala desa Lubuk Siam belum dapat dilakukan pada pengabdian masyarakat saat ini. Implementasi kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan didapatkan hasil terdapat perubahan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan

yang bermakna terdapat hubungan yang bermakna penyuluhan tentang imunisasi yang dilakukan dengan pengetahuan ibu yang mempunyai bayi dan balita.

## **5. REFERENSI**

- Agus, R & Budiman. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika2
- Andrianys, I., Kadar, K., &Massi (2017). Precede Proceed Education Model To Health Literacy's Patient With Hypertension In Pattingalloang Makasar. Indonesia Contemporary Nursing Journal, 1 (2), 110-117
- BPS. (2022). Profil Statistik Kesehatan 2021. Badan Pusat Statistik, 22. [\(2021\).ProfilKesehatanIndonesiaTahun2021.InProfilKesehatanIndonesiaTahun 2021](https://bps.go.id/KemenkesRI)
- Sulaeman, E. S., Murti, B. and Kunci, K. (2015) 'Aplikasi Model Precede-Proceed pada Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Berbasis Penilaian Kebutuhan Kesehatan Masyarakat', 23(3), pp. 149–164.
- Veronica Frida Bomboa, Meildy. E. Pascoal & Freike Lumy (2014)). Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Campak Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu
- Zega,D.F.,Singarimbun,N.B.,Simbolon,F.R.N.,&Simanjuntak,H.A.(2022).PenyuluhanTentangPentingnyaImunisasiDiWilayahDesaSudirejoKecamatan Namorambe. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2),51 57.<https://doi.org/10.55784/jompaabdi.vol1.iss2.85>

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Lembaga Penelitain dan Pengabdian Masyarakat dan kelompok Rise (LPPM-KR) Institut Kesehatan dan teknologi Al Insyirah
2. Pemerintah Desa Lubuk Siam
3. Ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita di Desa Lubuk Siam